

PENGARUH KARAKTERISTIK PENDAMPING DAN TINGKAT KESESUAIAN PESAN KOMUNIKASI TERHADAP KEBERHASILAN PROGRAM FMSRB DI KABUPATEN LEBAK

Dike Cidrasari, Mirajiani, Suherman

Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang

Agribisnis, universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang

email: dcidrasari84@gmail.com, dmirajiani@untirta.ac.id, herman@untirta.ac.id

Abstrak

Upaya mewujudkan penanganan lahan kritis melalui Kementerian Pertanian, Direktorat Jendral (Ditjen) Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) adanya dukungan melalui program *Flood Management Selected River Basins* (FMSRB) yang didadampingi oleh *Community Fasilitator* (CF). Fasilitator melakukan fasilitasi untuk mensukseskan program FMSRB pada kelompok tani sebagai penerima manfaat. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektifitas komunikasi dan karakteristik pendamping dalam Program FMSRB, menganalisis kinerja pendamping dalam program FMSR, dan menganalisis keberhasilan program FMSRB. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diolah menggunakan menggunakan statistik Regresi berganda. Penelitian dilakukan di Kabupaten Lebak yang bertempat di 16 kecamatan di Kabupaten Lebak. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Hasil analisis Pengaruh x_2 melalui y_1 terhadap y_2 . Diketahui pengaruh langsung yang diberikan x_2 terhadap y_2 sebesar 0,300. Sedangkan pengaruh tidak langsung x_2 melalui y_1 terhadap y_2 adalah perkalian antara nilai beta x_2 terhadap y_1 dengan nilai beta y_1 terhadap y_2 yaitu $0,073 \times 0,260 = 0,018$. Maka pengaruh total yang diberikan x_1 terhadap y_2 adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,300 + 0,018 = 0,318$. Berdasarkan hasil tersebut ddiketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,300 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,318 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung karakteristik pendamping melalui kinerja pendamping mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program FMSRB.

Kata Kunci: Efektifitas, komunikasi, karakteristik pendamping, program FMSRB.

How to cite:	Dike Cidrasari, Mirajiani, Suherman (2022) Pengaruh Karakteristik Pendamping dan Tingkat Kesesuaian Pesan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Program FMSRB di Kabupaten Lebak, (7) 10, http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.12913
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Abstract

Efforts to realize critical land management through the Ministry of Agriculture, the Directorate General (Ditjen) of Agricultural Infrastructure and Facilities (PSP) have support through the Flood Management Selected River Basins (FMSRB) program accompanied by a Community Facilitator (CF). The facilitator facilitates the success of the FMSRB program for farmer groups as beneficiaries. This study aims to analyze the effectiveness of communication and the characteristics of assistants in the FMSRB program, analyze the performance of assistants in the FMSR program, and analyze the success of the FMSRB program. This research uses a quantitative approach. Data is processed using multiple regression statistics. The research was conducted in Lebak Regency which is located in 16 sub-districts in Lebak Regency. The research was conducted from January to March 2023. The results of the analysis of the effect of x_2 through y_1 on y_2 . It is known that the direct effect given by x_2 on y_2 is 0.300. Meanwhile, the indirect effect of x_2 through y_1 on y_2 is the multiplication of the beta value of x_2 on y_1 and the beta value of y_1 on y_2 , which is $0.073 \times 0.260 = 0.018$. Then the total effect that is given by x_1 on y_2 is the direct effect plus the indirect effect, namely: $0.300 + 0.018 = 0.318$. Based on these results it is known that the value of the direct effect is 0.300 and the indirect effect is 0.318, which means that the value of the indirect effect is greater than direct effect value, this result indicates that indirectly the characteristics of the companion through the performance of the companion have a significant influence on the success of the FMSRB program.

Keywords: *Effectiveness, communication, companion characteristics, FMSRB program.*

Pendahuluan

Sungai Ciujung yang berada di wilayah Provinsi Banten, merupakan salah satu sungai di Pulau Jawa yang Daerah aliran Sungai (DAS) tergolong kritis dengan rasio debit air maksimum (Q maks) $1.880 \text{ m}^3/\text{detik}$ dan minimum (Q min) $1 \text{ m}^3/\text{detik}$ (Undang, K *et. all.*, 2015). Dimusim hujan saat air berlimpah mengakibatkan areal tanaman menjadi terendam. Berbeda dengan musim kemarau air irigasi cenderung berkurang. Air yang terkumpul baik di kolam penampungan air (embung) atau yang tersimpan di bawah tanah dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mengairi budidaya padi atau tanaman palawija dan hortikultura sebagai alternatif air irigasi tambahan. ()

Upaya manajemen pengelolaan air yang baik diperlukan manajemen yang baik sehingga kebutuhan air tercukupi dan dilakukan oleh petani baik petani pemilik maupun petani penggarap. Kondisi ini mengindikasikan bahwa wilayah DAS tersebut tidak bisa lagi mengkonservasi air dengan baik. Bertambahnya jumlah penduduk di wilayah DAS Ciujung yang berada di wilayah Kabupaten Lebak yang berjumlah 1.293.224 jiwa (BPS, 2020).

Pertambahan jumlah penduduk tersebut mengakibatkan konversi lahan untuk kebutuhan perumahan dan pemukiman, perluasan kota, pabrik dan usaha atau jasa memicu terjadinya peningkatan volume aliran permukaan karena luas permukaan tanah yang kedap air bertambah luas. Mewujudkan sektor pertanian yang unggul dan berdaya saing serta mengurangi resiko banjir di wilayah Kabupaten Lebak, Pemerintah Republik Indonesia bekerjasama dengan ADB melalui Kementerian Pertanian Direktorat Jendral (Ditjen) Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) memberikan bantuan program *Flood Management Selected River Basins* (FMSRB).

Pelaksanaan program FMSRB, pendamping merupakan aktor penting dalam mensukseskan program FMSRB. Pendamping atau yang di sebut *Comunnity Fasilitator* (CF) merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi kualifikasi sebagai fasilitator dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepada Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Tugas fasilitator MSRB melakukan pendampingan dan fasilitasi kepada kelompok tani berdasarkan kontrak kerja dalam kurun waktu satu tahun dengan menjembatani kelompok tani penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat, baik ditingkat Kecamatan maupun ditingkat Kabupaten/Kota.

Kegiatan komunikasi dalam program FMSRB merupakan salah satu tahap penting dalam menginplementasikan program FMSRB yang berperan sebagai komunikator adalah pendamping program FMSRB. Secara langsung pendamping FMSRB berinteraksi dengan masyarakat. Peran Pendamping dapat merubah pola pikir petani menjadi lebih baik. Pendamping memiliki karakteristik individu yang dapat berhubungan dengan kinerjanya, seperti umur, tingkat pendidikan formal, dan masa kerja. Variabel tersebut diduga berhubungan dengan kinerja pendamping dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. karakteristik pendamping yang berhubungan nyata dengan kinerjanya dalam melaksanakan pendampingan adalah usia, masa kerja, jenis kelamin, jabatan, pendidikan formal, dan pelatihan. Hal ini didukung oleh Sapar *et al.* (2011) bahwa karakteristik individu yang mempengaruhi kinerja pendamping adalah umur, pelatihan dan pengalaman kerja.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian dirancang sebagai penelitian survei yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 2015). Sementara pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007). Menurut Subana dan Sudrajat (2005), penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengaruh Karakteristik Pendamping dan Tingkat Kesesuaian Pesan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Program FMSRB di Kabupaten Lebak

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lebak bertempat di 17 Kecamatan yaitu Sobang, Cipanas, Sajira, Cimarga, Cikulur, Cileles, Warunggunung, Cibadak, Rangkasbitung, Kalanganyar, Muncang, Cirinten, Lebak Gedong, Curug Bitung, Bojong Manik, Leuwidamar dan Gunung Kencana yang mendapat bantuan program FMSRB pada tahun 2018 sampai dengan 2022. Wilayah ini merupakan lokasi pelaksanaan program *Farmland Management and Sustainable Agriculture Practices for Flood Management in Selected River Basins Sector Project* (FMSAP FMSRB). Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (Sengaja).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner. Data Primer yaitu Pengumpulan data primer dilakukan dengan survey langsung pada Kelompok Tani penerima bantuan FMSRB sebagai objek penelitian. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi wawancara (*interview*) dan kuisisioner. Data Sekunder merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi penelitian adalah pendamping sebanyak 35 orang dan kelompok tani yang terlibat langsung dalam program FMSRB pada tahun 2018 sampai dengan 2022 berjumlah 184 kelompok tani (Martono, 2015). Pada penelitian ini, peserta yang di jadikan responden adalah pendamping dan kelompok tani yang terlibat langsung dalam program FMSRB (Sugiyono, 2018). Penetapan informan ini di lakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data penelitian dianalisis menggunakan *path analysis*. Analisis jalur menurut Ghozali (2013) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Teknik pertama dan populer yang digunakan adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *pearson*. Berikut pengambilan keputusan uji validitas:

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid.

Penentuan r_{tabel} dapat menggunakan cara berikut :

$$df = N - 2$$

Dengan N adalah jumlah sampel yang digunakan, maka dengan jumlah responden sebanyak 71 orang pada penelitian ini df yang digunakan adalah 69, dengan nilai $r_{tabel} = 0,235$ untuk taraf signifikansi 5%. Dilihat dari Nilai $r_{Product Momen}$ (Sudijono,2018).

B. Total Skor Efektivitas Komunikasi (x1)

Tingkat validitas data secara keseluruhan untuk variabel efektivitas komunikasi (x1) adalah sebesar 93%. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui untuk jumlah sample (N) adalah 77, dengan mencari nilai df untuk melihat r tabel adalah dengan $N - 2$. Maka untuk N dengan taraf signifikansi yang digunakan 5% memiliki nilai r tabel 0,235. Hasil output analisis validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1p1	148.30	538.868	.651	.756
x1p2	148.28	533.891	.774	.753
x1p3	148.37	534.435	.809	.753
x1p4	148.39	532.757	.639	.753
x1p5	148.45	531.880	.832	.752
x1p6	148.23	535.320	.728	.754
x1p7	148.28	531.405	.771	.752
x1p8	148.39	532.271	.772	.752
x1p9	148.35	535.946	.776	.754
x1p10	148.54	530.081	.816	.751
x1p11	148.51	532.625	.790	.753
x1p12	148.54	534.281	.608	.754
x1p13	148.41	532.645	.739	.753
x1p14	148.48	531.910	.760	.752
x1p15	148.35	530.946	.740	.752
x1p16	148.44	527.449	.780	.750
x1p17	148.45	532.194	.730	.753
x1p18	148.45	530.680	.756	.752
x1p19	148.45	529.023	.762	.751
x1p20	148.54	529.709	.751	.751
x1p21	148.45	528.565	.734	.751

Pengaruh Karakteristik Pendamping dan Tingkat Kesesuaian Pesan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Program FMSRB di Kabupaten Lebak

x1p22	148.39	531.299	.750	.752
x1p23	148.55	527.765	.778	.750
x1p24	148.49	530.454	.701	.752
Total_Skor	75.79	138.655	1.000	.967

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Dapat diketahui dari hasil output analisis diatas menunjukkan nilai r hitung pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* jika dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,235 maka r hitung lebih besar untuk setiap data yang di uji, dapat diambil keputusan untuk semua *items* pada tabel diatas valid.

Uji reliabilitas data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	25

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Untuk dapat memenuhi reliabilitas yang baik, nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,70 (Chin, 1998). Kemudian beberapa kelas tingkat reliabilitas sebagai berikut.

1. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
2. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah[4]

Dapat diketahui pada tabel sebanyak 25 *items* data memiliki nilai 0,765, mempunyai makna bahwa data tersebut reliabilitasnya tinggi.

C. Total skor variabel karakteristik pendamping (x2)

Tingkat validitas data secara keseluruhan untuk variabel karakteristik pendamping (x2) adalah sebesar 100 %. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

(Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui untuk jumlah sample (N) adalah 32, dengan mencari nilai df untuk melihat r tabel adalah dengan N – 2. Maka untuk N 32 dengan taraf signifikansi yang digunakan 5% memiliki nilai r tabel 0,361. Hasil output

analisis validasi dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance Corrected Total	Corrected Total	Item-Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2p1	25.69	21.706	.375	.670
x2p2	27.00	22.452	.360	.680
x2p3	24.56	20.641	.256	.687
x2p4	24.88	20.952	.308	.675
x2p5	25.56	16.125	.624	.570
total_Skor	14.19	6.093	1.000	.349

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Tabel di atas menunjukkan pada kolom *corrected item – Total Correlation* merupakan nilai r hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel 0,361. Apabila r hitung > r tabel maka valid, kemudian sebaliknya jika r hitung < r tabel maka data tersebut tidak valid.

Tabel 6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Untuk dapat memenuhi reliabilitas yang baik, nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,70 (Chin, 1998). Kemudian beberapa kelas tingkat reliabilitas sebagai berikut.

- 1) Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- 2) Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- 3) Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- 4) Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis reliabilitas memiliki nilai 0,640, menunjukkan bahwa data tersebut reliabilitasnya moderat.

D. Total Skor Variabel Kinerja Pendamping (y1)

Tingkat validitas data secara keseluruhan untuk variabel kinerja pendamping (y1) adalah sebesar 95,8%. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7
Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

Pengaruh Karakteristik Pendamping dan Tingkat Kesesuaian Pesan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Program FMSRB di Kabupaten Lebak

Cases	Valid	68	95.8
	Excluded ^a	3	4.2
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Hasil output analisis validasi dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance Corrected if Item Deleted	Total Correlation	Item-Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1p1	60.79	98.255	.628	.770
y1p2	60.71	96.748	.781	.764
y1p3	60.78	95.219	.891	.759
y1p4	60.84	95.839	.745	.762
y1p5	60.84	96.048	.825	.762
y1p6	60.91	95.037	.779	.760
y1p7	60.81	94.336	.819	.757
y1p8	60.79	94.076	.805	.757
y1p9	60.75	95.772	.821	.761
y1p10	60.78	95.906	.793	.762
Total_skor	32.00	26.478	1.000	.941

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Dapat diketahui dari hasil output analisis diatas menunjukkan nilai r hitung pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* jika dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,235 maka r hitung lebih besar untuk setiap data yang di uji, dapat diambil keputusan untuk semua *items* pada tabel diatas valid.

Uji reliabilitas data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	11

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Dapat diketahui pada tabel sebanyak 11 *items* data memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,783, memiliki makna bahwa data tersebut reliabilitasnya tinggi.

E. Total Skor Variabel Keberhasilan Program FMSRB (y2)

Tingkat validitas data secara keseluruhan untuk variabel keberhasilan program FMSRB (y2) adalah sebesar 85,9%. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	85.9
	Excluded ^a	10	14.1
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Hasil output analisis validasi dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y2p1	141.08	324.143	.620	.746
y2p2	140.75	326.189	.376	.749
y2p3	141.44	324.684	.359	.748
y2p4	141.26	321.630	.773	.744
y2p5	141.33	325.557	.669	.747
y2p6	141.70	314.211	.701	.739
y2p7	141.36	323.434	.636	.746
y2p8	141.26	320.430	.678	.743
y2p9	141.21	320.737	.536	.744
y2p10	141.30	327.145	.530	.749
y2p11	141.43	324.315	.581	.747
y2p12	141.36	325.401	.569	.748
y2p13	141.28	326.971	.526	.749
y2p14	141.41	317.546	.824	.741
y2p15	141.39	318.476	.801	.741
y2p16	141.41	316.679	.739	.740
y2p17	141.38	318.472	.694	.742
y2p18	141.34	316.096	.799	.740
y2p19	141.36	317.401	.820	.741
y2p20	141.18	325.984	.604	.748
y2p21	141.23	321.746	.739	.744
y2p22	141.48	323.487	.436	.747
y2p23	141.38	321.372	.596	.744
Total_Skor	72.23	84.013	1.000	.934

Pengaruh Karakteristik Pendamping dan Tingkat Kesesuaian Pesan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Program FMSRB di Kabupaten Lebak

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Dapat diketahui dari hasil output analisis diatas menunjukkan nilai r hitung pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* jika dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,235 maka r hitung lebih besar untuk setiap data yang di uji, dapat diambil keputusan untuk semua *items* pada tabel diatas valid.

Uji reliabilitas data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	24

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Dapat diketahui pada tabel *sebanyak 24 items* data memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,755, memiliki makna bahwa data tersebut reliabilitasnya tinggi.

F. Uji Linearitas

Pengambilan *keputusan* dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - a. Uji Linearitas Analisis Jalur Model 1

Tabel 13

Coefficients Sig

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.657	4.876		1.981	.052
	Efektivitas_Komunikasi_X1	.274	.070	.473	3.939	.000
	Karakteristik_Pendamping_X2	.106	.175	.073	.605	.547

a. Dependent Variable: Kinerja_Pendamping_Y1

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diambil keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05 yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi variabel efektivitas komunikasi sebesar 0,00 (<0,05) maka dapat dikatakan variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pendamping.
 - 2) Nilai signifikansi variabel karakteristik pendamping sebesar 0,54 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel karakteristik pendamping tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pendamping.
- b. Uji Linearitas Analisis Jalur Model 2

Tabel 14
Coefficient Sig

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.899	5.539		6.661	.000
Efektivitas_Komunikasi_X1	.283	.085	.355	3.323	.001
Karakteristik_Pendamping_X2	.603	.194	.300	3.107	.003
Kinerja_Pendamping_Y1	.358	.134	.260	2.670	.010

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diambil keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05 yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi variabel efektivitas komunikasi sebesar 0,00 (<0,05) maka dapat dikatakan variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan program.
- 2) Nilai signifikansi variabel karakteristik pendamping sebesar 0,00 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel karakteristik pendamping berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan program.
- 3) Nilai signifikansi variabel kinerja pendamping sebesar 0,01 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel kinerja pendamping berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan program.

G. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel- variabel independen memiliki

Pengaruh Karakteristik Pendamping dan Tingkat Kesesuaian Pesan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Program FMSRB di Kabupaten Lebak

kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

1. Koefisien Determinasi Jalur Model 1

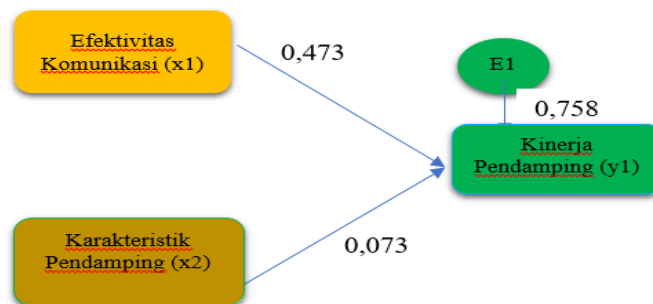
Tabel 15
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.242	5.940

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 maka diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,242 (24,2%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 24,2%, sedangkan sisanya sebesar 75,8 % (1 – 0,242) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

Diagram *jalur* model 1 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Diagram Jalur Model 1
Sumber : Analisis Penelitian, (2023)

2. Koefisien Determinasi Jalur Model 2

Tabel 16
Model Summary

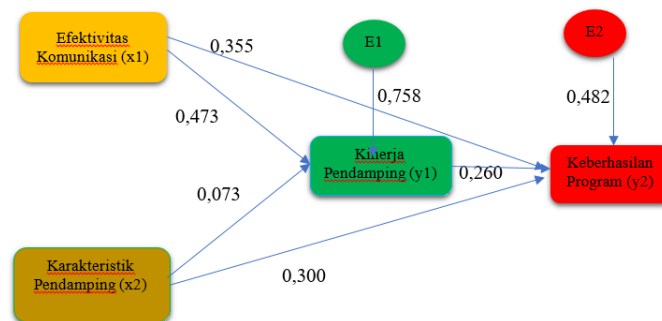
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.512	6.561
a. Predictors:		(Constant),		Kinerja_Pendamping_Y1,
		Karakteristik_Pendamping_X2,		Efektivitas_Komunikasi_X1

(Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 maka diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,512 (51,2%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *independen* dalam penelitian ini mempengaruhi variabel

dependen sebesar 51,2%, sedangkan sisanya sebesar 48,8% (1-0,512) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

Berdasarkan output regresi model 2 pada bagian table *coefficient*, diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu $x_1 = 0,00$, $x_2 = 0,00$, dan $y_1 = 0,01$ lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa regresi model 2, yakni variabel x_1, x_2 , dan z berpengaruh signifikan terhadap y . Besarnya nilai R atau R Square yang terdapat pada table model *summary* adalah sebesar 0,512 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi x_1, x_2 , dan z terhadap y adalah sebesar 51,2% sementara sisanya 48,2% merupakan kontribusi dari variabel – variabel lain yang tidak diteliti. Sementara untuk nilai $e_2 = \sqrt{1-0,512} = 0,482$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model 2 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Jalur Model 2
(Sumber : Analisis Peneliti, 2023)

Bentuk persamaan substructural model 1 yaitu :

$$Y = 0,473x_1 + 0,0073x_2 + 0,758 e_1$$

Persamaan substructural model 2 yaitu :

$$Y = 0,335x_1 + 0,300x_2 + 0,260y_1 + 0,482 e_2$$

Pembahasan Hasil dan Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur atau *path analysis* dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 23. Metode analisis jalur dipilih karena dalam model penelitian yang disajikan (seperti yang terlihat dalam gambar 4.5), terdapat variabel intervening yang mempengaruhi hubungan efektivitas komunikasi dan karakteristik pendamping terhadap keberhasilan program FMSRB. Analisis jalur lebih cocok digunakan dalam kasus ini karena memungkinkan analisis hubungan tidak langsung (*indirect effect*) yang lebih kompleks dibandingkan dengan analisis regresi berganda.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, diajukan hipotesis penelitian (H_1) sebagai berikut :

1. Efektivitas komunikasi berpengaruh langsung terhadap keberhasilan program FMSRB.

Pengaruh Karakteristik Pendamping dan Tingkat Kesesuaian Pesan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Program FMSRB di Kabupaten Lebak

2. Karakteristik pendamping berpengaruh langsung terhadap keberhasilan program FMSRB.
3. Efektivitas komunikasi berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan program FMSRB dengan kinerja pendamping sebagai variabel intervening.
4. Karakteristik pendamping berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan program FMSRB dengan kinerja pendamping sebagai variabel intervening.

Berdasarkan analisis data secara keseluruhan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Analisis pengaruh x1 terhadap y1
Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi efektivitas komunikasi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan efektivitas komunikasi terhadap kinerja pendamping.
2. Analisis pengaruh x2 terhadap y1
Nilai signifikansi variabel karakteristik pendamping sebesar $0,54 (< 0,05)$ maka berkesimpulan bahwa variabel karakteristik pendamping tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pendamping
3. Analisis Pengaruh x1 terhadap y2
Nilai signifikansi variabel efektivitas komunikasi sebesar $0,00 (< 0,05)$ maka dapat dikatakan variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan program. (H1 terbukti)
4. Analisis pengaruh x2 terhadap y2
Nilai signifikansi variabel karakteristik pendamping sebesar $0,00 (< 0,05)$ maka berkesimpulan bahwa variabel karakteristik pendamping berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan program. (H2 terbukti)
5. Analisis pengaruh z terhadap y2
Nilai signifikansi variabel kinerja pendamping sebesar $0,01 (< 0,05)$ maka berkesimpulan bahwa variabel kinerja pendamping berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan program. (H3 terbukti)
6. Analisis Pengaruh x1 melalui y1 terhadap y2
Diketahui pengaruh langsung yang diberikan x1 terhadap y2 sebesar $0,335$. Sedangkan pengaruh tidak langsung x1 melalui y1 terhadap y2 adalah perkalian antara nilai beta x1 terhadap y1 dengan nilai beta y1 terhadap y2 yaitu $0,473 \times 0,260 = 0,122$. Maka pengaruh total yang diberikan x1 terhadap y2 adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,335 + 0,122 = 0,457$. (H4 terbukti). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar $0,335$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $0,457$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung efektivitas komunikasi melalui kinerja pendamping mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program FMSRB.
7. Analisis Pengaruh x2 melalui y1 terhadap y2
Diketahui pengaruh langsung yang diberikan x2 terhadap y2 sebesar $0,300$. Sedangkan pengaruh tidak langsung x2 melalui y1 terhadap y2 adalah perkalian

antara nilai beta x_2 terhadap y_1 dengan nilai beta y_1 terhadap y_2 yaitu $0,073 \times 0,260 = 0,018$. Maka pengaruh total yang diberikan x_1 terhadap y_2 adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,300 + 0,018 = 0,318$. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,300 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,318 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung karakteristik pendamping melalui kinerja pendamping mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program FMSRB.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengaruh langsung variabel efektivitas komunikasi terhadap variabel keberhasilan program FMSRB adalah 0,335 atau 33,5%. (2) Pengaruh langsung variabel karakteristik pendamping terhadap variabel keberhasilan program FMSRB adalah 0,300 atau 30,0%. (3) Pengaruh langsung variabel kinerja pendamping terhadap keberhasilan program adalah 0,260 atau 26%. (4) Pengaruh tidak langsung variabel efektivitas komunikasi melalui kinerja pendamping terhadap variabel keberhasilan program FMSRB adalah 0,457 atau 45,7 %. (5) Pengaruh tidak langsung variabel karakteristik pendamping melalui kinerja pendamping terhadap variabel keberhasilan program FMSRB adalah 0,318 atau 31,8%. (6) Pengaruh variabel-variabel lain diluar analisis jalur ini sebesar 0,482 atau 48,2%.

BIBLIOGRAFI

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan ke enam. Bandung Refika Aditama.
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Achda BT. 2006. *The Sociological Context of Corporate Social Responsibility Development and Implementation in Indonesia. Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. [Internet]. 13 (5): 300-305. Jakarta (ID): Indonesia. Diunduh pada 2 januari 2019. Tersedia di: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/csr.133>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriliasari, Sartika. (2015). *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan dan Positiv Positive Word Of Mouth pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas M Muhammadiyah Yogyakarta*. FE Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- A.F.Stoner, J. (2003). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Anggraini, Meiga. (2013). *Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Keberhasilan Penyembuhan Luka pada Pasien Pasca Operasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Arifin B. (2005). *Pengaruh faktor-faktor kepuasan komunikasi terhadap kinerja karyawan*. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. 2(1):16-34.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol 2 (2):127-133.
- Byars, Lloyd I. dan Leslie W. Rue. (2004). *Human Resource Management*. 8th edition. New York: McGraw-Hill.
- Bahua, I.M. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya Pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Goron Talo*. Disertasi. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Dwihayanti. (2004). *Faktor-faktor komunikasi yang berhubungan dengan kinerja kelompok petani-nelayan kecil (KPK) [tesis]*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Dyne VL, Graham JW. (2005). *Organizational Citizenship Behavior; Construct Redefinition Measurement and Validation*. *Academy Management Journal*. 37 (4):765-802.

Pengaruh Karakteristik Pendamping dan Tingkat Kesesuaian Pesan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Program FMSRB di Kabupaten Lebak

- Effendy, Onong Uchjana. (2015). Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Effendy OU. (2009). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy. (2003). Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung (ID): Citra Aditya Bakti.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Mutivariat dengan Program IBM SPSS. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson JL, Ivancevich JM, Donnelly JH. (2000). *Organizations; Behaviour, Structure, and Process*. Boston (US): McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hasibuan, Malayu S.P, (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakrata : PT Bumi Aksara.
- Henry Simamora, (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia, Gramedia, Jakarta.
- Hargie, Owen and David Dickson. (2004). *Skilled Interpersonal Communication : Research, Theory, and Practice*. London: Routledge.
- Kerlinger N. (2006). *Foundation of Behavioral Research*. New York (US): Holt. Rinchart and Wunston. Inc.
- Knoers dan Haditono. (2009). Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagian. Cetakan ke -12, Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kreitner R, Kinicki A. 2004. *Organizational Behavior*. 5th ed. New York (US): McGraw Hill.
- Kurnia. Undang. Neneng, L. Nurlinda. Harry. Kusnaedi. (2015). Penetapan Retensi Air Tanah di Lapangan. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Departemen Pertanian : Bogor.
- Leilani A, Jahi A. (2006). Kinerja penyuluh pertanian di beberapa kabupaten Provinsi Jawa Barat. Jurnal Penyuluhan. 2(2):99-106.
- Mangkuprawira Shafri dan Aida Vitayla Hubeis. (2013). Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Copyright holder:

Dike Cidrasari, Mirajiani, Suherman (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

